

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Gambaran Geografis**

Kelurahan Lengkongsari merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Kelurahan Lengkongsari memiliki luas  $\pm 57,62$  Ha. Batas wilayah pemerintahan Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Sukaasih dan Kelurahan Sukanagara  
Kecamatan Purbaratu
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Cikalang dan Kelurahan Empangsari  
Kecamatan Tawang
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Tawangsari Kecamatan Tawang

##### **2. Gambaran Demografi**

Jumlah penduduk Kelurahan Lengkongsari sampai dengan tanggal 11 Agustus 2023 sebanyak 15.211 orang, terdiri dari 7.504 laki-laki dan 7.707 perempuan. Wilayah administratif Kelurahan Lengkongsari terdiri dari 14 Rukun Warga (RW) dan 71 Rukun Tetangga (RT).

##### **3. Gambaran Sarana Kesehatan Masyarakat**

Fasilitas kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Lengkongsari diantaranya :

- a. Apotik : 4 lokasi

- b. Toko obat : 3 lokasi
- c. Posyandu : 15 lokasi
- d. Praktik Dokter : 6 orang
- e. Praktik Bidan : 6 orang
- f. Puskesmas : 1 lokasi

#### 4. Gambaran Penggunaan Alat Kontrasepsi

Kelurahan Lengkongsari memiliki akseptor metode kontrasepsi operasi wanita terbanyak, terdapat 1.592 akseptor KB aktif dan 84 orangnya merupakan akseptor kontrasepsi MOW. Berikut merupakan data penggunaan kontrasepsi di Kelurahan Lengkongsari tahun 2022 :

**Tabel 4. 1**  
**Data Akseptor KB Aktif Kelurahan Lengkongsari Tahun 2022**

No	Kontrasepsi	Kesertaan Ber-KB		Total
		Pemerintah	Swasta	
1.	IUD	236	361	597
2.	MOP	4	0	4
3.	MOW	67	17	84
4.	Implan	53	14	67
5.	Suntik	136	273	409
6.	Pil	145	208	353
7.	Kondom	33	54	78
Total		674	918	1.592

## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat karakteristik responden dalam penelitian yang meliputi penggunaan kontrasepsi, usia, kepercayaan, jumlah anak, indikasi medis, dan dukungan suami. Jumlah kelompok kasus yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 57 responden, maka penelitian ini

melibatkan sebanyak 114 responden, terdiri dari 57 orang pengguna kontrasepsi MOW dan 57 orang pengguna kontrasepsi yang tidak MOW.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Kontrasepsi

Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi penggunaan kontrasepsi pada responden di Kelurahan Lengkongsari :

**Tabel 4. 2**  
**Distribusi Frekuensi Penggunaan Kontrasepsi di Kelurahan Lengkongsari Tahun 2022**

No	Alat Kontrasepsi	Jumlah Pengguna Kontrasepsi	
		Frekuensi	%
1.	MOW	57	50,0
2.	IUD	29	25,4
3.	Implan	2	1,8
4.	Suntik	12	10,5
5.	Pil	14	12,3
TOTAL		114	100,0

Tabel 4.2 menunjukan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh responden yang bukan merupakan akseptor MOW diantaranya IUD, implan, suntik dan pil.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi usia responden di Kelurahan Lengkongsari :

**Tabel 4. 3**  
**Distribusi Frekuensi Usia Responden Pertama Penggunaan Kontrasepsi di Kelurahan Lengkongsari Tahun 2022**

No	Usia	Tidak MOW		MOW	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	≤ 35 Tahun	49	85,9	20	35,1
2.	> 35 Tahun	8	14,0	37	64,9
TOTAL		57	100,0	57	100,0

Tabel 4.3 menunjukkan akseptor yang memulai kontrasepsi pada usia kurang dari atau sama dengan 35 tahun lebih banyak yang tidak menggunakan kontrasepsi MOW.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepercayaan

Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi jawaban pertanyaan variabel kepercayaan responden di Kelurahan Lengkongsari :

**Tabel 4. 4**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kepercayaan Responden**  
**di Kelurahan Lengkongsari Tahun 2022**

No	Pertanyaan	Tidak MOW				MOW			
		Tidak		Ya		Tidak		Ya	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Apakah menurut kepercayaan ibu, kontrasepsi MOW dilarang oleh agama?	33	57,9	24	42,1	40	70,2	17	29,8
2	Apakah ibu meyakini mitos banyak anak banyak rezeki?	24	42,1	33	57,9	23	40,4	34	59,6
3	Apakah menurut ibu kontrasepsi MOW adalah kontrasepsi adalah tindakan operasi yang besar dan sangat berbahaya?	31	54,4	26	45,6	54	94,7	3	5,3
4	Apakah ibu merasa takut jika menjalani tindakan medis atau operasi?	18	31,6	39	68,4	49	86,0	8	14,0
5	Apakah menurut ibu kontrasepsi MOW membuat ibu merasa tidak menjadi wanita utuh lagi?	29	50,9	28	49,1	41	71,9	16	28,1

Tabel 4.4 menunjukan pada pertanyaan kedua, kelompok akseptor MOW maupun tidak MOW lebih banyak yang mempercayai mitos banyak anak banyak rezeki dan pada pertanyaan keempat menunjukan kelompok akseptor tidak MOW lebih banyak yang

menyatakan takut jika menjalani tindakan medis atau operasi dibandingkan dengan kelompok akseptor MOW.

Berdasarkan total nilai yang didapatkan responden dari mengisi jawaban pada pertanyaan variabel kepercayaan, dapat dibuat kategorisasi seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4. 5**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepercayaan Responden di**  
**Kelurahan Lengkongsari Tahun 2022**

No	Kepercayaan	Tidak MOW		MOW	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Kepercayaan Negatif	32	56,1	10	17,5
2.	Kepercayaan Positif	25	43,9	47	82,5
	TOTAL	57	100,0	57	100,0

Tabel 4.5 menunjukan responden yang memiliki kepercayaan positif lebih banyak pada kelompok akseptor MOW daripada akseptor yang tidak MOW. Kepercayaan positif dan negatif ini diperoleh berdasarkan pengkategorian pada hasil jumlah *scoring* dari jawaban responden mengenai pertanyaan variabel kepercayaan yang disajikan pada tabel 4.4.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi jumlah anak responden di Kelurahan Lengkongsari :

**Tabel 4. 6**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Anak Responden di Kelurahan Lengkongsari Tahun 2022**

No	Usia	Tidak MOW		MOW	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	> 2	19	5,3	42	35,1
2.	≤ 2	38	94,7	15	64,9
TOTAL		57	100,0	57	100,1

Tabel 4.5 menunjukkan akseptor yang mempunyai anak lebih dari dua lebih banyak yang menggunakan kontrasepsi MOW daripada yang tidak menggunakan kontrasepsi MOW.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Indikasi Medis

Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi indikasi medis responden di Kelurahan Lengkongsari :

**Tabel 4. 7**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikasi Medis Responden di Kelurahan Lengkongsari Tahun 2022**

No	Indikasi Medis	Tidak MOW		MOW	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Tidak	44	77,2	25	43,9
2.	Ya	13	22,8	32	56,1
TOTAL		57	100,0	57	100,0

Tabel 4.7 menunjukkan responden yang memiliki indikasi medis lebih banyak pada kelompok akseptor MOW daripada kelompok akseptor yang tidak MOW. Indikasi medis yang dialami responden diantaranya hipertensi, penyakit ginjal kronis, diabetes melitus, penyakit

kardiovaskuler, tuberkulosis, operasi sesar lebih dari dua kali dan kehamilan berisiko yang menyebabkan keguguran.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Suami

Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi jawaban responden pada pertanyaan variabel dukungan suami di Kelurahan Lengkongsari :

**Tabel 4. 8**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel**  
**Dukungan Suami di Kelurahan Lengkongsari Tahun 2022**

No	Pertanyaan	Tidak MOW				MOW			
		Tidak		Ya		Tidak		Ya	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Apakah suami ibu setuju dengan pemilihan kontrasepsi yang digunakan saat ini?	1	1,8	56	98,2	3	5,3	54	94,7
2	Apakah ibu berdiskusi dengan suami ketika akan memilih kontrasepsi yang digunakan saat ini?	5	8,8	52	91,2	6	10,5	51	89,5
3	Apakah suami ibu pernah menyarankan untuk memilih kontrasepsi yang digunakan saat ini?	40	70,2	17	29,8	46	80,7	11	19,3
4	Apakah suami ibu mendukung secara materi (biaya) dalam pemilihan kontrasepsi yang anda gunakan saat ini?	17	29,8	40	70,2	32	56,1	25	43,9
5	Apakah suami ibu mengantar ke tempat pelayanan kesehatan untuk pelayanan kontrasepsi yang digunakan saat ini?	27	47,4	30	52,6	26	45,6	31	54,4
6	Apakah suami ibu pernah berusaha mencari informasi tentang kontrasepsi yang digunakan saat ini?	38	66,7	19	33,3	25	43,9	32	56,1

Tabel 4.11 menunjukan pada pertanyaan ketiga baik pada kelompok akseptor MOW maupun yang tidak MOW suami lebih banyak yang tidak pernah memberikan saran untuk memilih kontrasepsi, dengan presentase terbanyak pada kelompok akseptor MOW. Pertanyaan keempat menunjukan kelompok akseptor yang tidak MOW lebih banyak yang didukung secara materi daripada kelompok akseptor MOW. Pertanyaan keenam menunjukan suami dari istri yang tidak MOW lebih banyak yang tidak mencari informasi terkait kontrasepsi yang digunakan istrinya daripada suami dari kelompok akseptor MOW.

Berdasarkan total nilai yang didapatkan responden dari mengisi jawaban pada pertanyaan variabel dukungan suami, dapat dibuat kategorisasi seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4. 9**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami Responden di**  
**Kelurahan Lengkongsari 2022**

No	Dukungan Suami	Tidak MOW		MOW	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Dukungan Kurang	24	42,1	25	43,9
2.	Dukungan Baik	33	57,9	32	56,1
	TOTAL	57	100,0	57	100,0

Tabel 4.11 menunjukan bahwa kedua kelompok akseptor mendapat dukungan yang baik dari suami dengan persentase lebih banyak pada kelompok akseptor MOW.



## 2. Analisis Bivariat

### a. Hubungan Faktor Usia dengan Penggunaan Kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari

Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi hubungan usia dengan penggunaan kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari :

**Tabel 4. 10**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Usia dengan Penggunaan Kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari Tahun 2022**

Usia	Tidak MOW		MOW		<i>P Value</i>	OR (CI 95%)
	F	%	F	%		
≤35 Tahun	49	86,0	20	35,1	0,000	11,331 (4,496-28,558)
>35 Tahun	8	14,0	37	64,9		
Total	57	100,0	57	100,0		

Tabel 4.12 menunjukkan hasil perhitungan statistik dengan *p-value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil ini memberikan penjelasan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan penggunaan kontrasepsi MOW pada WUS di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang. Nilai *odds ratio* = 11,331 artinya bahwa responden yang berusia >35 tahun berisiko untuk menggunakan kontrasepsi MOW sebesar 11,331 kali dibandingkan dengan responden yang berusia ≤35 tahun. Nilai *confidence interval* menunjukkan batas atas dan batas bawah nilai *odd ratio* yang artinya setidaknya responden yang berusia >35 tahun berisiko sekurang-kurangnya sebesar 4,496 kali untuk menggunakan kontrasepsi MOW dan paling besar berisiko sebesar 28,558 kali untuk menggunakan kontrasepsi MOW.

b. Hubungan Faktor Kepercayaan dengan Penggunaan Kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari

Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi hubungan kepercayaan dengan penggunaan kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari :

**Tabel 4. 11**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Kepercayaan dengan Penggunaan Kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari Tahun 2022**

Kepercayaan	Tidak MOW		MOW		<i>P Value</i>	OR (CI 95%)
	F	%	F	%		
Kepercayaan Negatif	32	56,1	10	17,5	0,000	6,016 (2,546-14,217)
Kepercayaan Positif	25	43,9	47	82,5		
Total	57	100,0	57	100,0		

Tabel 4.13 menunjukkan hasil perhitungan statistik dengan nilai *p value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil ini memberikan penjelasan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi MOW dengan kepercayaan pada WUS di Kelurahan lengkongsari Kecamatan Tawang. Nilai *odds ratio* = 6,016 artinya responden yang memiliki kepercayaan positif berisiko untuk menggunakan kontrasepsi MOW 6,016 kali dibandingkan responden yang memiliki kepercayaan negatif. Nilai *confidence interval* menunjukkan batas atas dan batas bawah nilai *odd ratio* yang artinya setidaknya responden yang memiliki kepercayaan positif berisiko sekurang-kurangnya sebesar 2,546 kali untuk menggunakan kontrasepsi MOW dan paling besar berisiko sebesar 14,217 kali untuk menggunakan kontrasepsi MOW.

c. Hubungan Faktor Jumlah Anak dengan Penggunaan Kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari

Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi hubungan jumlah anak dengan penggunaan kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari:

**Tabel 4. 12**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Jumlah Anak dengan Penggunaan Kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari Tahun 2022**

Jumlah Anak	Tidak MOW		MOW		<i>P Value</i>	OR (CI 95%)
	F	%	F	%		
≤2	38	66,7	15	26,3	0,000	5,600 (2,499-12,547)
>2	19	33,3	42	73,7		
Total	57	100,0	57	100,0		

Tabel 4.14 menunjukkan hasil perhitungan statistik dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil ini memberikan penjelasan bahwa ada hubungan antara jumlah anak dengan penggunaan metode kontrasepsi MOW pada WUS di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang. Nilai *odds ratio* 5,600 yang artinya responden yang memiliki anak >2 berisiko untuk menggunakan kontrasepsi MOW sebesar 5,600 kali dibandingkan dengan responden yang memiliki anak ≤2. Nilai *confidence interval* menunjukkan batas atas dan batas bawah nilai *odd ratio* yang artinya setidaknya responden yang memiliki anak >2 berisiko sekurang-kurangnya sebesar 2,499 kali untuk menggunakan kontrasepsi MOW dan paling besar berisiko sebesar 12,547 kali untuk menggunakan kontrasepsi MOW.

d. Hubungan Faktor Indikasi Medis dengan Penggunaan Kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari

Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi hubungan indikasi medis dengan penggunaan kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari :

**Tabel 4. 13**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Indikasi Medis dengan Penggunaan Kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari Tahun 2022**

Indikasi Medis	Tidak MOW		MOW		<i>P Value</i>	OR (CI 95%)
	F	%	F	%		
Tidak	44	77,2	25	43,9	0,001	4,332 (1,927-9,741)
Ya	13	22,5	32	56,1		
Total	57	100,0	57	100,0		

Tabel 4.15 menunjukkan hasil perhitungan statistik dengan nilai  $p\text{-value} = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Hasil ini memberikan penjelasan bahwa ada hubungan antara indikasi medis dengan penggunaan metode kontrasepsi MOW pada WUS di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang. Nilai  $odds\ ratio = 4,332$  artinya responden yang memiliki indikasi medis berisiko untuk menggunakan kontrasepsi MOW sebesar 4,332 kali dibandingkan responden yang tidak memiliki indikasi medis. Nilai  $confidence\ interval$  menunjukkan batas atas dan batas bawah nilai  $odd\ ratio$  yang artinya setidaknya responden yang memiliki indikasi medis berisiko sekurang-kurangnya sebesar 1,927 kali untuk menggunakan kontrasepsi MOW dan paling besar berisiko sebesar 9,741 kali untuk menggunakan kontrasepsi MOW.

e. Hubungan Faktor Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari

Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi hubungan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari :

**Tabel 4. 14**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Suami dengan**  
**Penggunaan Kontrasepsi MOW di Kelurahan Lengkongsari**  
**Tahun 2022**

No	Dukungan Suami	Tidak MOW		MOW		<i>P Value</i>
		F	%	F	%	
1.	Dukungan Kurang	24	42,1	25	43,9	1,000
2.	Dukungan Baik	33	57,9	32	56,1	
	Total	57	100,0	57	100,0	

Tabel 4.18 menunjukkan hasil perhitungan statistik dengan nilai  $p\text{-value} = 1,000$  ( $p > 0,05$ ). Hasil ini memberikan penjelasan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan metode kontrasepsi MOW pada WUS di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang.

### 3. Ringkasan Hasil Analisis Bivariat

**Tabel 4. 15**  
**Ringkasan Hasil Analisis Bivariat**

No	Faktor-Faktor	<i>p-Value</i>	Keterangan	OR
1.	Usia	0,000	Ada hubungan	11,331
2.	Kepercayaan	0,000	Ada hubungan	6,016
3.	Jumlah anak	0,000	Ada hubungan	5,600
4.	Indikasi medis	0,001	Ada hubungan	4,332
5.	Dukungan suami	1,000	Tidak ada hubungan	-

Tabel 4.20 menunjukkan terdapat empat variabel yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi MOW yaitu variabel usia, kepercayaan, jumlah anak, dan indikasi medis, sedangkan satu variabel yang tidak berhubungan yaitu variabel dukungan suami.